

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai negara berkembang, Indonesia mempunyai permasalahan yang juga dihadapi oleh negara berkembang lainnya. Permasalahan yang ada adalah pengangguran, di mana pertambahan jumlah tenaga kerja tidak sebanding dengan ketersediaan lapangan kerja sehingga mengakibatkan terjadinya pengangguran. Ketenagakerjaan selalu menjadi isu yang sangat memprihatinkan. Permasalahan ini penting karena berkaitan erat dengan pengangguran. Mengenai masalah ketenagakerjaan, kami melihat bahwa seiring dengan meningkatnya pengangguran, tingkat kemiskinan dan kejahatan pun meningkat. Penyerapan tenaga kerja sebanyak menjadi salah satu faktor pendukung pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Negara Indonesia secara khusus bertujuan untuk menghasilkan pembangunan perekonomian yang baik agar prestasinya dapat dimanfaatkan secara merata dan kesejahteraan rakyat ditingkatkan. Untuk menciptakan lapangan kerja baru dan memperluas kesempatan kerja, Indonesia perlu mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi.<sup>1</sup>

Salah satu tujuan penting pembangunan ekonomi dalam proses industrialisasi adalah menyediakan kesempatan kerja yang cukup untuk mengimbangi pertumbuhan angkatan kerja yang meningkat lebih cepat dibandingkan dengan peningkatan kesempatan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu permasalahan utama yang dihadapi selama ini dan belum terselesaikan adalah masih tingginya angka pengangguran.<sup>2</sup>

Pembangunan ekonomi daerah adalah proses di mana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada, menciptakan lapangan kerja, dan merangsang pertumbuhan ekonomi di daerah dengan membentuk pola kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Nuva Handika Dan Suyatmini, "Peranan Home Industri Meubel Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Desa Sukolilo Kabupaten Pati," *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020).

<sup>2</sup> Tanti Siti Rochmani, Yunastiti Purwaningsih, And Agustinus Suryantoro, "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata," *Jiep*, Vol. 16, No. 2 (2016): 50.

<sup>3</sup> Atifatur Rakhmawati And Arfida Boedirochminarni, "Analisis Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Kabupaten Gresik," *Jurnal Ilmu Ekonomi 2* (2018): 74.

Pengangguran adalah suatu keadaan di mana seseorang dalam angkatan kerja yang ingin mendapatkan pekerjaan, namun orang tersebut tidak mampu memperolehnya. Pengangguran adalah keadaan di mana masyarakat ingin bekerja tetapi tidak dapat memperoleh pekerjaan.<sup>4</sup> Terkait dengan konsep ekonomi, upaya politik pemerintah ditujukan untuk membuka lapangan kerja seluas-luasnya. Industri demi industri dikembangkan baik oleh pemerintah maupun swasta untuk menyerap tenaga kerja yang ada sekaligus secara tidak langsung mengurangi pengangguran. Industri yang berkembang antara lain manufaktur, industri kecil dan kerajinan rakyat, jasa transportasi, perdagangan, dan lain-lain.

Pengembangan industri kecil perlu mendapat perhatian serius melalui penyempurnaan regulasi dan pengembangan mutu produksi, peningkatan produktivitas dan peningkatan mutu produksi. Oleh karena itu, industri rumahan perlu mendapat simpati dan dukungan agar dapat tumbuh menjadi usaha yang mandiri dan kuat. Di sisi lain, industri hulu yang padat modal menjadi motor penggerak produksi industri dalam negeri karena mampu sukses memasarkan produknya.<sup>5</sup>

Pengembangan industri pada usaha kecil dan menengah merupakan upaya untuk meningkatkan perekonomian karena memiliki potensi besar untuk memajukan perekonomian. Usaha kecil memainkan peranan penting dalam perekonomian, karena banyak orang bergantung pada usaha kecil untuk penghidupan mereka.<sup>6</sup> Di Indonesia, industri kecil dapat diklasifikasikan berdasarkan jumlah tenaga kerja, nilai investasi yang digunakan, dan nilai aset. Selain itu, sebagian besar memiliki karakteristik industri yang mengandalkan penggunaan keterampilan tradisional, seni, dan teknologi terkait. Namun demikian, belum ada konsensus mengenai

---

<sup>4</sup> Riska Franita And Andes Fuady, "Analisa Pengangguran Di Indonesia," *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol. 2 (2019): 89.

<sup>5</sup> Andi Mulyadi, Hardiani Hardiani, And Etik Umiyati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Kecil Di Kabupaten Muaro Jambi," *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, Vol. 6, No. 1 (2018): 36.

<sup>6</sup> M. Adhi Prasnowo, Arif Khomaruddin, And Khoirul Hidayat, "Strategi Pengembangan Sentra Industri Kecil Menengah Produksi Krupuk," *Teknika: Engineering And Sains Journal*, Vol. 1, No. 1 (2017): 18.

pentingnya industri kecil karena masih bergantung pada kepentingan kedua belah pihak.<sup>7</sup>

Meningkatnya jumlah lapangan kerja yang tersedia memberikan manfaat bagi masyarakat lokal dengan mempermudah masyarakat memasuki pasar kerja. Penyerapan tenaga kerja oleh pengelola industri merupakan salah satu cara untuk meningkatkan produksi, pengembangan subsektor industri ini diharapkan dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi, tidak hanya dalam hal penciptaan lapangan kerja, namun juga sebagai sarana meningkatkan opini masyarakat dalam menciptakan lapangan kerja dalam konteks nasional dan lokal, hal ini biasanya berupa penerimaan pekerjaan.

Pengertian *Home Industry* menurut istilah yaitu dari kata *Home* berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedang *Industry*, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan.<sup>8</sup> Sesuai dengan namanya *Home Industry*, kegiatan ini difokuskan pada rumah keluarga tunggal tertentu, dan biasanya tempat tinggal karyawan tidak jauh dari lokasi produksi. Biasanya, mereka memiliki hubungan yang dekat secara geografis dan psikologis (pemilik bisnis dan karyawan), sehingga memudahkan komunikasi.

Seperti halnya Masyarakat Desa Kasturi yang masuk Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka. Mayoritas penduduk di Desa ini menggeluti dalam bidang *Home Industry* ada beberapa *Home Industry* di Desa Kasturi yang berjumlah kurang lebih 10 *Home Industry* yang kebanyakan memproduksi celana jeans, dan ada salah satu *Home Industry* konveksi Casmira yang memproduksi seperti Pakaian Muslim, hijab dan mukena. Kemudahan jalur pendistribusian setra melimpahnya Sumber Daya Manusia menyebabkan *Home Industry* Konveksi Casmira melaju dan berkembang dengan baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

---

<sup>7</sup> Putri Wahyuni Arnold, Pinondang Nainggolan, And Darwin Damanik, "Analisis Kelayakan Usaha Dan Strategi Pengembangan Industri Kecil Tempe Di Kelurahan Setia Negara Kecamatan Siantar Sitalasari," *Jurnal Ekuilnomi*, Vol. 2, No. 1 (2020): 33.

<sup>8</sup> M. Mabruhi Faozi And Putri Inggih Rahmiyanti, "Sistem Pengupahan Tenaga Kerja Home Industri Perspektif Ekonomi Islam," *AL-Mustashfa*, Vol. 4, No. 1 (2016): 17.

Salah satu industri kecil adalah dengan adanya *Home Industry*. Oleh karena itu, *Home Industry* merupakan salah satu upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Secara teori, *Home Industry* adalah usaha kecil dan menengah yang kegiatan ekonominya terkonsentrasi di dalam negeri.<sup>9</sup> Tidak semua orang dapat melakukan hal ini, karena hanya manusialah yang mampu berkreasi dan inovatif serta melakukan perubahan yang meningkatkan kesejahteraan hidup, kesejahteraan masyarakat, dan kesejahteraan lingkungan di Desa Kasturi. Adapun *Home Industry* yang ada di Desa Kasturi adalah *Home Industry* Konveksi Casmira.

Produksi dalam ekonomi Islam adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan keuntungan atau menambah keuntungan untuk kepentingan pemenuhan kebutuhan manusia dengan menggunakan sumber daya ekonomi yang disediakan oleh Allah SWT. Oleh karena itu, kegiatan produksi harus diarahkan pada kebutuhan masyarakat luas. Suatu sistem produksi mencakup seperangkat prinsip produksi dan faktor produksi yang tidak dapat dipisahkan. Prinsip produksi dalam Islam berarti menghasilkan apa yang halal, dan mengacu pada akumulasi seluruh proses produksi mulai dari pengadaan bahan baku hingga jenis produk yang dihasilkan baik berupa barang maupun jasa. Sedangkan faktor produksi mengacu pada seluruh unsur pendukung keberhasilan produksi, seperti unsur alam, faktor tenaga kerja, faktor modal, dan faktor manajemen.<sup>10</sup>

Melalui konsep ini mengharuskan aktivitas produksi berjalan melalui dua jalur optimisasi. Tingkat optimal yang pertama adalah bertujuan agar sumber daya insani berfungsi untuk mencapai kesempatan kerja penuh, di mana setiap orang bekerja dan melaksanakan pekerjaannya, kecuali mereka yang tidak sehat, orang yang sakit atau lumpuh.

Optimalisasi yang kedua adalah menghasilkan kebutuhan primer (*dharuriyyat*), sekunder (*hajiyyat*), dan tersier (*yahsiniyyat*) secara

---

<sup>9</sup> E. Kosmajadi Raynesa Noor Emiliyasi, "Pendampingan Penerapan Manajemen Pemasaran Produk Home Industri Desa Cikadu," *Jurnal PARAHITA ABDIMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 2 (2020): 107.

<sup>10</sup> Akhmad Mujahidin, "Aktifitas Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 3, No. 2 (2014): 39.

proporsional, sehingga tidak hanya halal tetapi juga baik dan bermanfaat (*thayyib*).<sup>11</sup>

Saat merekrut karyawan, Islam menganjurkan orang beriman untuk memilih karyawan berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan teknis mereka. Dan perekrutan adalah langkah awal bagi perusahaan untuk menarik karyawan. Proses ini juga sangat penting dan harus dilakukan upaya untuk memastikan kesesuaian pelamar kerja agar perusahaan tidak dirugikan di kemudian hari.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa *Home Industry* Konveksi Casmira dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan kerja yang sesuai dengan ketentuan syariah maka berawal dari masalah ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PERAN HOME INDUSTRY KONVEKSI CASMIRA DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA PRESPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH ( Studi Kasus *Home Industry* Konveksi Casmira Desa Kasturi Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka).**

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Wilayah kajian pada penelitian ini adalah “Penguatan Ekonomi Lokal / Ekonomi Kreatif” dengan topik kajian “Peran *Home Industry* dan Penyerapan Tenaga Kerja”.

### **2. Pembatasan Masalah**

Sebagaimana yang telah diatur dalam latar belakang di atas, agar tidak terjadi perluasan dalam masalah ini dan memberikan kemudahan dalam proses penelitian, pembatasan masalah ini hanya mengenai Peran *Home Industry* Konveksi Casmira Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Prespektif Hukum Ekonomi Syariah.

---

<sup>11</sup> Mahfuz Mahfuz, “Produksi Dalam Islam,” *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah*, Vol. 4, No. 01 (2020): 19.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Peran *Home industry* casmira di Desa Kasturi Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka ?
- b. Bagaimana penyerapan tenaga kerja pada *Home industry* konveksi casmira di Desa Kasturi Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka ?
- c. Bagaimana pandangan Ekonomi Syariah terhadap peran *Home Industry* Konveksi Casmira dalam penyerapan tenaga kerja di Desa Kasturi Kecamatan Cijiking Kabupaten Majalengka ?

### 4. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk menjawab permasalahan yang telah disebutkan diatas, sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Peran *Home Industry* Casmira Di Desa Kasturi Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka
- b. Untuk mengetahui penyerapan tenaga kerja pada *Home Industry* Konveksi Casmira di Desa Kasturi Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka
- c. Untuk mengetahui pandangan Ekonomi Syariah terhadap peran *Home Industry* Konveksi Casmira dalam penyerapan tenaga kerja di Desa Kasturi Kecamatan Cijiking Kabupaten Majalengka

### 5. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini berharap dapat berguna untuk:

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan ilmiah terhadap peranan *Home Industry* Konveksi Casmira dalam penyerapan tenaga kerja menurut prespektif ekonomi syariah .

- 2) Dalam penelitian ini dihadapkan dapat memberikan masukan bagi setiap pembaca agar dapat digunakan sebagai tambahan baca.
  - 3) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dibidang karya ilmiah.
- b. Kegunaan Praktis
- 1) Bagi akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan tentang penerapan hukum ekonomi syariah dengan harapan penelitian ini digunakan sebagai literatur atau acuan yang lebih mendalam tentang *home industry* konvelsi casmira menurut prespektif hukum ekonomi syariah.
  - 2) Bagi para pemilik usaha *home industry* Konveksi Casmira dapat di jadikan bahan masukan untuk meningkatkan usahanya agar lebih bertambah maju lagi.
  - 3) Bagi peneliti, penelitian ini memberikan manfaat dan memberikan pengetahuan yang mendalam mengenai peranan Hukum Ekonomi Syariah mengenai khususnya dalam kasus *home industry* Konveksi Casmira.

### C. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah deskripsi ringkas tentang kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang akan diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini tidak merupakan pengulangan atau duplikasi dari penelitian yang sudah ada.

1. Skripsi yang disusun oleh Eka Erlianingsih, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institit Agama Islam Tulungagung 2018 dengan judul “Peran Home Industri Bakpia Maharani Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Gembleb Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Skripsi ini membahas tentang (1) Peran home industri Bakpia Maharani dalam meningkatkan ekonomi masyarakat meliputi : Memiliki potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan

bahan baku lokal. (2) Faktor pendukung dan penghambat meliputi Faktor pendukung :Tersedianya bahan mentah yang cukup, Tersedianya tenaga kerja, Tersedianya modal yang cukup, Sistem pemasaran yang lancar, Letak geografis yang strategis dan menguntungkan. Faktor penghambat :Kurangnya modal kerja, Infrastruktur yang kurang memadai. (3) Tinjauan ekonomi Islam terhadap usaha bakpia Maharani ialah sudah sejalan dengan syariat Islam di mana dalam proses produksi, pemasaran, tidak ditemukan adanya *maisir*, *gharar*, dan *riba*. Produk dari Bakpia Maharani terjamin kehalalan, mutu dan kualitas.<sup>12</sup> Disini persamaannya adalah sama-sama berkaitan dengan home industry dan dalam perbedaannya terkait prespektif yang digunakan penelitian terdahulu ini menggunakan prespektif ekonomi islam sedangkan yang akan penulis kaji tentang prespektif hukum ekonomi syariah.

2. Skripsi yang disusun oleh Wiwin Winarti, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama islam Negeri Cirebon 2022 dengan judul “Peran Home Industri Sandal Hotel Zahwa Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Lokal Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Pekerja Di Desa Panembahan Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon”. Skripsi ini membahas tentang peran home industri sandal hotel zahwa mampu berpera dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan, dan memanfaatkan bahan baku yang ada. Penyerapan tenaga kerja dapat dipengaruhi oleh perubahan tingkat upah, permintaan pasar akan hasil produksi dan harga-harga barang modal. Disamping itu peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat home industri dapat dilihat melalui pendapatan yang diterima perbulan meningkat, sumber pekerjaan, meningkatkan taraf hidup, dan beban keluarga yang di tanggung. Berdasarkan hasil tinjauan mengenai pendapatan masyarakat home industri sandal ini meningkat, dibuktikan dengan adanya peningkatan pendapatan yang diterima perbulan berbeda dari sebelum dan sesudah bekerja di home industri. Oleh karena itu, peran home industri sandal

---

<sup>12</sup> Eka Erlianingsih, “Peran Home Industri Bakpia Maharani Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Gembleb Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (*Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2018), 3.



hotel zahwa memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar.<sup>13</sup> Disini persamaannya adalah sama-sama membahas tentang penyerapan tenaga kerja sedangkan perbedaannya mengenai tidak membahas mengenai prespektif hukum ekonomi syariah.

3. Skripsi yang disusun oleh Irvan Muhammad Idris, Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Cirebon 2021 Dengan Judul “Peran Home Industry Tahu Bulat Dalam Menyerap Tenaga Kerja Di Desa Leuwimunding Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka”. Skripsi ini membahas tentang penyerapan tenaga kerja di Desa Leuwimunding setiap tahunnya semakin meningkat, rata-rata perkembangan penyerapan tenaga kerja pertahun pada industri tahu adalah sekitar 100 orang, jumlah ini sangat membantu dalam mengurangi pengangguran yang ada di Kabupaten Majalengka terutama di Daerah Desa Leuwimunding, adapun faktor pendukung yaitu: produk tahu digemari oleh mayoritas penduduk di Kabupaten Majalengka, kemudahan pada penyeleksian calon tenaga kerja, dan faktor penghambatnya yaitu: keterbatasan bahan baku, persaingan sesama pengusaha industri tahu, dan jumlah modal yang kecil dalam produksi sehingga tenaga kerja yang dibutuhkan juga sedikit, didalam Agama Islam membantu dan saling tolong menolong sangatlah dianjurkan dan bias menjadi wajib apabila disekitar kita ada yang sangat memerlukan bantuan dari kita dalam hak kebaikan,dengan keberadaan industri Tahu ini telah menyerap tenaga kerja dan hal ini telah ikut andil dalam mengurangi pengangguran. dari segi perspektif ekonomi Islam penyerapan tenaga kerja pada industri tahu sudah sesuai dengan syari’at Islam.<sup>14</sup> Terdapat kesamaan dalam penelitian terdahulu ini yaitu tentang penyerapan tenaga kerja, namun ada perbedaannya yaitu tidak menerangkan tentang prespektif hukum ekonomi syariah.

---

<sup>13</sup> Wiwin Winarti, “Peran Home Industri Sandal Hotel Zahwa Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Lokal Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Ekonomi Pekerja Di Desa Panembahan Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon” (*Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Cirebon, 2022), 3.

<sup>14</sup> Irvan Muhammad Idris, “Peran Home Industry Tahu Bulat Dalam Menyerap Tenaga Kerja Di Desa Leuwimunding Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka” (*Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Cirebon, 2021), 2.

4. Skripsi yang disusun oleh Mayasari Septiana, Fakultas Ekonomi Universitas Kediri, 2019 dengan judul “Peranan Home Industri Tempe Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dan Penyerapan Tenaga Kerja (Study kasus Desa Tanjungtani kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk)”. Skripsi ini membahas tentang : 1) Peranan home industri tempe terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Tanjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk untuk pengusaha home industri tempe dimana dari jumlah sebelum bekerja selama 1 bulan Rp 39.600.000,00 hingga sudah bekerja Rp 110.190.000,00. Jadi meningkat sebesar Rp 70.590.000,00 (64%). Untuk tenaga kerja home industri tempe diketahui dari total pendapatan sebelum bekerja selama 1 bulan Rp 8.430.000,00 hingga pendapatan sesudah bekerja meningkat sebesar Rp 23.520.000,00 dengan persentase 64,1%. 2) Peranan home industri tempe terhadap penyerapan tenaga kerja di Desa Tanjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk sebesar 2,92%. Dimana jumlah angkatan kerja di home industri tempe sebanyak 112 orang sedangkan jumlah angkatan kerja di Desa Tanjungtani sebanyak 3.826 orang.<sup>15</sup> Disini persamaannya adalah dalam penyerapan tenaga kerja sedangkan perbedaannya tidak mengkaji tentang peningkatan pendapat Masyarakat.
5. Skripsi yang ditulis oleh Lita Sulistia, fakultas syariah dan ekonomi islam institute agama islami negeri Cirebon 2021 dengan judul “Peran Syamsu Tailor Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Home Industry Di Desa Caracas Kec Cilimus Kab Kuningan Perspektif Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Dan Hukum Ekonomi Syariah”. Skripsi ini membahas tentang bahwa Industri mikro memegang peranan yang penting dalam meningkatkan perekonomian di kalangan masyarakat. Dilihat bahwa home industry Syamsu tailor ini sangat berperan positif dalam membantu penyerapan tenaga kerja di desa caracas, selain memperoleh

---

<sup>15</sup> Maya Septiana, “Peranan Home Industri Tempe Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dan Penyerapan Tenaga Kerja (Study Kasus Desa Tanjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk)” (*Skripsi*, Universitas Kediri, 2019), 3.

keuntungan dapat menciptakan lapangan pekerjaan, memperluas jaringan usaha serta menumbuhkan kreatifitas. Pendapatan yang dihasilkan dari bekerja sebagai penjahit dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari. Berdasarkan Undang-Undang nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan bahwa melihat pada *home industry* Syamsu tailor ini yang dilakukan sudah sesuai dengan peraturannya. Pandangan hukum ekonomi syariah, bahwa yang dilakukan harus sejalan dengan syari'at Islam berdasarkan pada prinsip keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan materil dan pemenuhan kebutuhan spiritual.<sup>16</sup> Disini persamaannya adalah sama-sama membahas tentang penyerapan tenaga kerja, sedangkan perbedaannya penulis tidak menggunakan prespektif undang-undang No. 13 Tahun 2003.

6. Skripsi yang ditulis oleh Edi Eka Putra, fakultas sosial dan ilmu politik universitas Muhammadiyah Mataram 2020 dengan judul “PERAN HOME INDUSTRI DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI DESA DESALOKA KECAMATAN SETELUK KABUPATEN SUMBAWA BARAT (Studi Pada Home Industri Abon Ikan Gabus)”. Skripsi ini membahas tentang bahwa Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Desaloka belum berjalan dengan baik karena adanya permasalahan pemasaran, kekurangan modal dan di tambah dampak akibat dari Pandemi Covid-19 Tahun 2020.<sup>17</sup> Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan yang sedang di kaji yaitu tentang peran home industry dan adapun perbedaannya yaitu penulis terdahulu tidak mengkaji tentang penyerapan tenaga kerja nya sedangkan peneliti akan mengkataji tentang itu.
7. Skripsi yang ditulis oleh Yepi sartini, fakultas ekonomi dan bisnis islam Institut Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan judul “PERANAN Home

---

<sup>16</sup> Lita Sulistia, “Peran Syamsu Tailor Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Home Industry Di Desa Caracas Kec Cilimus Kab Kuningan Perspektif Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Dan Hukum Ekonomi Syariah” (*Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Cirebon, 2021), 4.

<sup>17</sup> Edi Eka Putra, “Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Desaloka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat (Studi Pada Home Industri Abon Ikan Gabus)” (*Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020).

Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Home Industry Kerupuk Lia Jaya Bengkulu Tengah)”. Skripsi ini membahas tentang kegiatan usaha yang mampu memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat Desa Pasar Pedati dan memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, selain itu juga meningkatkan kesejahteraan khususnya bagi keluarga karyawan. Dalam tinjauan ekonomi Islam home industry kerupuk Lia Jaya sudah dijalankan dengan baik dan sejalan dengan syariat Islam baik dari segi modal, pengadaan bahan baku, proses produksi sampai dengan pemasaran. Namun dalam segi pendapatan di bidang pengemasan masih belum sesuai dengan kelayakan upah dalam Islam.<sup>18</sup> Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu dalam peranan home industry dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sedangkan perbedaannya terdapat pada penyerapan tenaga kerja serta tempat yang di teliti.

8. Skripsi yang ditulis oleh Sit Irjayanti, fakultas bisnis dan ekonomi islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung 2029 dengan judul “Peran Home Industry Tahu Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Desa Nglongsor, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek”. Skripsi ini membahas tentang (1) Peran home industry tahu dalam pemberdayaan ekonomi meliputi: menyerap tenaga kerja, memanfaatkan kekayaan lokal, menumbuhkan usaha baru yang tidak serupa, dan bertambahnya jumlah penduduk yang mandiri. (2) Tokoh pemberdayaan ekonomi di Desa Nglongsor yaitu Bapak Sutresno yang merupakan salah satu pemilik home industry tahu di Desa Nglongsor dikarenakan beliau telah melakukan tiga kegiatan pemberdayaan yaitu pelatihan, pembinaan, dan pendampingan dan telah melakukan peran pemberdayaan dengan lima pendekatan, yaitu: pemungkin, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan. (3) Faktor pendukung home industry tahu yaitu sumber daya alam dan sumber daya manusia. Sedangkan faktor

---

<sup>18</sup> Yepi Sartini, “Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Home Industry Kerupuk Lia Jaya Bengkulu Tengah) Skripsi” (*Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2020).

penghambat home industry tahu yaitu keterbatasan modal, keterlambatan pembayaran dari pedagang pengecer, dan sulitnya pembuangan limbah tahu.<sup>19</sup> Terdapat persamaan antar penelitian terdahulu dengan peneliti yang sekayang yaitu dalam peran home industry dalam penyerapan tenaga kerja, sedangkan perbedaannya terdapat pada perspektif ekonomi syariah.

9. Jurnal yang ditulis oleh Hainunatus Zahroh, Manah Tarman dan Aulia Dawam dengan judul “Peran Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Dan Penyerapan Tenaga Kerja *Home Industry* Batik” dalam jurnal tersebut menjelaskan bahwa dengan adanya kegiatan membatik para ibu rumah tangga bisa menambah pendapatan keluarga. Dengan penghasilan yang diperoleh sekitar Rp.100.000/ perhari. Oleh karena itu, peran ibu rumah tangga telah mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui industri batik. Jumlah pengrajin batik sekitar 100 orang dengan usia rata-rata 25-40 tahun. Tingkat pendidikan pengrajin adalah pendidikan dasar dan menengah. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya perlu diadakannya penelitian lebih lanjut dengan tujuan untuk menyempurnakan penelitian ini dan memperpanjang waktu penelitian agar hasil yang didapatkan bervariasi dan lebih akurat.<sup>20</sup> Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dikaji yaitu sama-sama membahas tentang peran *home industry* dalam penyerapan tenaga kerja. Sedangkan perbedaannya ada dalam perspektif yang digunakan.
10. Jurnal yang ditulis oleh Riski Ananda dengan judul “Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)” dalam jurnal tersebut menjelaskan bahwa Dalam mempertahankan modal dan menambah permodalan yang dilakukan oleh pemilik home industri sudah baik,

---

<sup>19</sup> Sri Irjayanti, “PERAN HOME INDUSTRY TAHU DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA NGLONGSOR, KECAMATAN TUGU, KABUPATEN TRENGGALEK” (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG, 2019).

<sup>20</sup>Anna Marganingsih, “Peran Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Dan Penyerapan Tenaga Kerja Home Industry Batik,” *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 1, No. 2 (2016): 64–74.

dengan melakukan pencatatan yang teliti dan selalu dihitung barang masuk barang keluarnya. Dalam mempertahankan dan meningkatkan eksistensi tenaga kerja sudah benar. Hanya saja dari segi pemasaran belum baik karena masih bergantung kepada pengampas.<sup>21</sup> terdapat persamaan antara penulis terdahulu dengan penulis yaitu dalam meningkatkan perekonomian keluarga, sedangkan perbedaannya terdapat dalam prespektif yang di gunakan.

11. Jurnal yang ditulis oleh Siti Hafisah, Nur Aena Yasya dengan judul “Eksistensi Home Industri Kerupuk Dan Pengaruhnya terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Masyarakat Desa Gunung Leutik Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung”. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa Seluruh responden sepakat bahwa keberadaan *Home industry* kerupuk di Desa Gunung Leutik dapat menyerap tenaga kerja masyarakat setempat dan banyaknya *home industry* kerupuk yang beberapa di antaranya membutuhkan tenaga kerja skala besar untuk mengembangkan usahanya. Selain itu, sebagian besar responden *home industry* berpendapat bahwa keberadaan *home industry* kerupuk dapat meningkatkan pendapatan para pengusaha dan lapangan pekerjaan serta mensejahterakan masyarakat Desa Gunung Lutik. Selain itu, industri rumahan kerupuk di Desa Gunung Leutik merupakan usaha yang paling berkembang sepanjang masa. Menurut sebagian besar responden, faktor pertumbuhan dan perkembangan industri rumahan kerupuk di desa Gunung Leutik dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Pasalnya, lokasi industri rumahan kerupuk sangat mudah dijangkau, mudah dijangkau dengan mobil dan bahan bakunya juga mudah dicari. Lokasi atau sekitar industri rumahan yang dekat dengan pasar besar Sipalay sehingga memudahkan konsumen untuk membelinya. Hal inilah yang membuat industri rumahan kerupuk di desa Gunung Leutik terus berkembang

---

<sup>21</sup> riski Ananda, “Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang),” *JPM FISIP(Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, Vol. 3, No. 2 (2016), 1.

hingga saat ini.<sup>22</sup> Terdapat kesamaan antara penulis terdahulu dengan penelitian yang sedang dikaji yaitu sama-sama mengkaji tentang peran *home industry* terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan perbedaannya adalah tidak menggunakan perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

12. Jurnal yang ditulis oleh Syahdan & Husnan dengan judul “Peran Industri Rumah Tangga (Homeindustry) Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur”. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa usaha kerupuk terigu memiliki peran dalam perolehan pendapatan keluarga di Kecamatan Sakra Lombok Timur. Hal ini sesuai dengan hasil pendapatan rata-rata ibu rumah tangga sebesar Rp. 1.110.675/bulan. Ini berarti bahwa pengelolaan industri ibu rumah tangga *home industry* pada usaha kerupuk terigu sangat layak untuk dikembangkan agar dapat memberikan rangsangan yang bersifat positif terhadap industri/usaha kecil lain di Kabupaten Lombok Timur khususnya.<sup>23</sup> Terdapat persamaan antara penulis terdahulu dengan penelitian yang sedang dikaji yaitu tentang kesejahteraan Masyarakat sekitar terhadap adanya *home industry* ini, sedangkan perbedaannya terdapat pada metode yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang sedang dikaji menggunakan metode penelitian kualitatif.

13. Jurnal yang ditulis oleh Moch Abdul Wafi Roziq Suminto dengan judul “Peran *Home Industry* Gula Tebu dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung”. Jurnal tersebut menjelaskan tentang keadaan perekonomian masyarakat sekitar pabrik gula sebelum dan sesudah berdirinya pabrik mengalami peningkatan yang cukup pesat

---

<sup>22</sup> Nur Aena Yasya Siti Hafsa, “Eksistensi Home Industri Kerupuk Dan Pengaruhnya Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Masyarakat Desa Gunung Leutik Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung,” *Geoarea*, Vol. 5, No. 2 (2022): 50.

<sup>23</sup> Syahdan Dan Husain, “Peran Industri Rumah Tangga (Home Industry) Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur,” *Manazhim*, Vol. 1, No. 1 (2019): 45–63.

dibandingkan sebelum dan sesudah industri gula dalam negeri Mirigambar berdiri. Di sekitar pabrik sebagian besar adalah buruh tani, buruh bangunan, dan buruh biasa. Peran industri gula dalam negeri terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat Desa Mirigambar adalah: membuka lapangan kerja, membuka peluang usaha baru dan meningkatkan pendapatan. Memiliki industri gula dalam negeri dapat membantu menarik tenaga kerja dari masyarakat sekitar. pabrik, mengurangi pengangguran dan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat. Dengan demikian, industri gula dalam negeri akan membawa perubahan bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sesuai ajaran Islam dengan tujuan memenuhi kebutuhan dunia dan akhirat.<sup>24</sup> Terdapat kesamaan antara penulis terdahulu dengan penelitian yang sedang dikaji yaitu mengenai peningkatan ekonomi Masyarakat terhadap adanya *home industry*, sedangkan perbedaannya terdapat pada ada pada prespektif yang digunakan penelitian yang sedang dikaji menggunakan prespektif Hukum Ekonomi Syariah.

14. Jurnal yang ditulis oleh Lailatul Munawwaroh, Mohammad Saleh, Sebastiana Viphindartin, Umi Cholifahd, Agus Mahardiyantoe, Sjafruddin dengan judul “Peran Home Industry dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Home Industry Kerupuk Desa Sladi, Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan)”. Jurnal tersebut menjelaskan bahwa Peran atau kontribusi home industry kerupuk terhadap perkembangan perekonomian lokal di Desa Sladi. Berkembangnya industri rumah kerupuk di Desa Sladi memberikan dampak yang cukup besar terhadap perekonomian masyarakat, khususnya masyarakat yang bekerja pada sektor tersebut secara langsung maupun tidak. Di mana dengan adanya home industry ini maka terciptanya lapangan kerja baru serta secara otomatis juga hal ini merupakan upaya pengentasan pengangguran guna sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat. Khususnya bagi perempuan

---

<sup>24</sup> Roziq, Moch Abdul Wafi, And Suminto, “Peran Home Industri Gula Tebu Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung,” *Economics And Digital Business Review*, Vol. 4, No. 2 (2023): 379-380.



yang ingin menunjang pertumbuhan ekonomi keluarganya. Mereka tidak perlu melakukan perjalanan jauh dari rumah karena mereka bekerja di sektor rumahan; sebenarnya, beberapa tugas mungkin diselesaikan di sana. Agar pendapatan keluarga dari pekerjaan baru tersebut meningkat, yang tentunya akan digunakan untuk membiayai pengeluaran sehari-hari. Sedangkan bentuk dari perhatian Pemerintah desa yaitu dengan memberikan perhatian terhadap industri rumah tangga kerupuk di Desa Sladi dalam bentuk bantuan pengurusan izin usaha serta promosi atau pengenalan produk kepada masyarakat luar melalui acara-acara yang diikuti oleh BumDes dan masih kurangnya dukungan pendanaan atau investasi pada sektor perindustrian dan perdagangan pada skala home industry.<sup>25</sup> Terdapat persamaan antara penulis terdahulu yang penulis sekarang yaitu dalam penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar home industry, sedangkan perbedaannya terdapat pada prespektif yang di gunakan.

15. Jurnal yang ditulis oleh Djauky Ridho Amwa dan Sugianto dengan judul “Pemberdayaan Home Industry Pembuatan Tepung Sagu dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga: Studi Kasus Kelurahan Kwala Begunit Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat”. Jurnal tersebut menjelaskan bahwa Keadaan perekonomian masyarakat sekitar pabrik gula sebelum dan sesudah berdirinya pabrik mengalami peningkatan yang cukup pesat dibandingkan sebelum dan sesudah industri gula dalam negeri Mirigambar berdiri. Di sekitar pabrik sebagian besar adalah buruh tani, buruh bangunan, dan buruh biasa. Peran industri gula dalam negeri terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat Desa Mirigambar adalah: membuka lapangan kerja, membuka peluang usaha baru dan meningkatkan pendapatan. Memiliki industri gula dalam negeri dapat membantu menarik tenaga kerja dari masyarakat sekitar pabrik, mengurangi pengangguran dan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat. Dengan demikian, industri gula dalam negeri akan

---

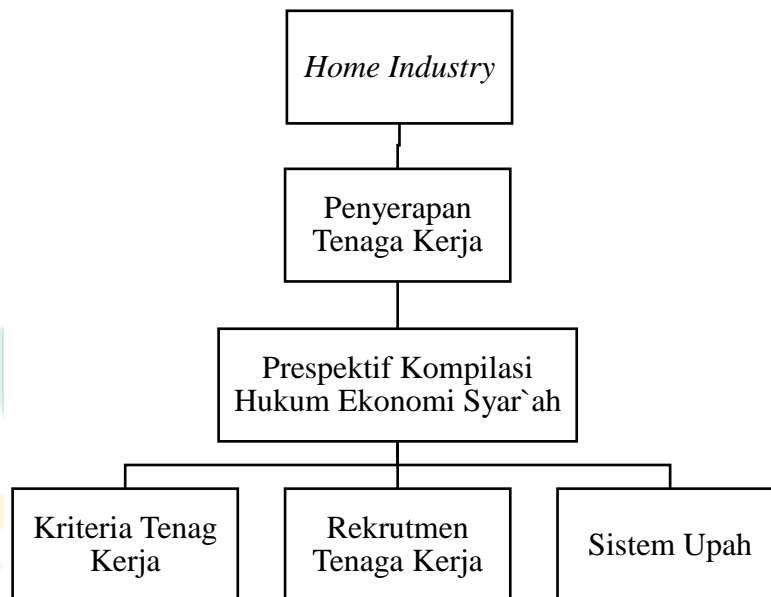
<sup>25</sup> Lailatul Munawwaroh et al., “Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Home Industry Kerupuk Desa Sladi, Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan),” *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Pembangunan*, Vol. 2, No. 1 (2024), 63.

membawa perubahan bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sesuai ajaran Islam dengan tujuan memenuhi kebutuhan dunia dan akhirat.<sup>26</sup> Terdapat persamaan antara penulis terdahulu dengan penelitian yang sedang dikaji yaitu sama-sama mengkaji tentang penambahan ekonomi keluarga terhadap adanya home industry, sedangkan perbedaannya ada dalam penyerapan tenaga kerja penelitian terdahulu tidak mengkaji hal tersebut sedangkan penelitian yang sedang dikaji akan membahas tentang itu.

#### D. Kerangka Pemikiran

Untuk memudahkan penelitian yang akan dilakukan maka dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:

**Bagan 1 1 Skema Kerangka Pemikiran**



*Home industry* merupakan salah satu penggerak perekonomian di Indonesia. Peran *home industry* merupakan salah satu komponen utama dalam pengembangan ekonomi lokal. Secara umum *Home industry* sering

<sup>26</sup> Djauky Ridho Amwa And Sugianto Sugianto, "Pemberdayaan Home Industry Pembuatan Tepung Sagu Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga: Studi Kasus Kelurahan Kwala Begumit Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat," *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 4, No. 2 (2023): 1814.

ditemukan didaerah pedesaan, karena *home industry* pada umumnya mempunyai ciri khas skala industry yang kecil. Dalam proses industry pedesaan, industry di pedesaan sangat diperlukan dalam upaya untuk mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan perekonomian Masyarakat di sekitarnya. Pertumbuhan *home industry* Konveksi Casmira merupakan *home industry* yang mempunyai peran penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekomoni di desa Kasturi, dan perkembangan *Home industry* Konveksi Casmira terus mengalami pertumbuhan dengan sejalanannya perkembangan Pembangunan.

## E. Metodologi penelitian

### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

#### a. Tempat

Tempat yang akan dijadikan observasi adalah *Home Industry* Konveksi Casmira. Lokasinya didesa Kasturi Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka.

#### b. Waktu penelitian akan digunakan untuk observasi ini dimulai dari bulan Mei 2024 sampai dengan 22 November 2024

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan metode penelitian yang mendalam dan terfokus pada satu kasus atau beberapa kasus yang dianggap representatif untuk menggambarkan fenomena yang sedang diteliti. Penelitian menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap objek penelitian.<sup>27</sup>

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat post-positivis dan digunakan untuk mempelajari keadaan benda-benda alam. Penelitian ini merupakan instrumen penting, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi (kombinasi) dan analisis data bersifat induktif/Kualitatif, dan hasil

---

<sup>27</sup> Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, (2013), 3.

menekankan pentingnya kepentingan dalam penelitian kualitatif.<sup>28</sup> Dalam hal ini peneliti akan mengamati tentang Peran *Home industry* Konveksi Casmira dalam Penyerapan Tenaga Kerja Prespektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (Studi kasus Home industry Konveksi Casmira Desa Kasturi Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka.)

### 3. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus lapangan (*Field Research*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara intensif latar belakang subjek penelitian saat ini dan interaksinya dengan lingkungan.<sup>29</sup> Dalam hal ini subjek yang akan diteliti tentang bagaimana Peran *Home Industry* Konveksi Casmira dalam penyerapan tenaga kerja prespektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan penelitian Pustaka (*library reserch*) dengan konsep-konsep dan teori yang mendukung dan berkaitan dengan studi lapangan.

### 4. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara dan observasi serta kepustakaan dalam mencari dan mengumpulkan data yang kemudian akan diolah untuk menganalisis peran *home industry* konveksi casmira dalam penyerapan tenaga kerja prespektif kompilasi Hukum Ekonomi Syariah. Dalam hal ini sumber data adalah pada informan atau dengan kata lain menggunakan data primer atau sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer adalah data belum tersedia dan berbagai alat penelitian seperti angket, wawancara, dan observasi digunakan untuk memperoleh data tersebut yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dan data tersebut diperoleh langsung dari sumbernya oleh peneliti melalui responden.

---

<sup>28</sup> Sugiono Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, (2016), 9.

<sup>29</sup> Nur Indriantoro And Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen* (Bpfe Yogyakarta, 2002), 26.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari seorang pengumpul data. Data ini dapat diperoleh dari orang lain atau melalui dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber yang mendukung dan melengkapi data primer.<sup>30</sup> Penulis akan menggunakan data sekunder berupa buku-buku, hasil-hasil penelitian, atau majalah atau jurnal-jurnal ilmiah, literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan peran *home industry* konveksi casmira dalam penyerapan tenaga kerja prespektif kompilasi hukum ekonomi syariah.

5. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi merupakan suatu proses kompleks yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua proses terpenting adalah observasi dan ingatan.<sup>31</sup> Dalam hal ini peneliti harus mendapatkan informasi sendiri atau data melalui pengamatan yang terkait dengan peran *home industry* konveksi casmira dalam penyerapan tenaga kerja prespektif kompilasi hukum ekonomi syariah.
- b. Wawancara merupakan sarana atau sarana pengumpulan data melalui komunikasi dengan responden atau informan yaitu Teh Sri Selaku admin dari bagian keuangan, A Opik Selaku tim *cutting*, dan Ibu Ehat serta Teh Nur selaku penjahit. Penelitian ini akan ditujukan kepada *home industry* konveksi casmira di Desa Kasturi Kecamatan Cikijing Majalengka.
- c. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menelaah dokumen yang ada untuk mempelajari pengetahuan atau fakta yang hendak diteliti. Dimaksudkan untuk menambah atau memperkuat apa yang terjadi dan sebagai bahan untuk melakukan komparasi dengan hasil

---

<sup>30</sup> Sugiono Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, (2016), 12.

<sup>31</sup> Sugiono Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, (2016), 146.

wawancara, sejauh ada dokumentasi yang bisa diperoleh di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti akan Menyusun, mengumpulkan, dan mengelola dokumen-dokumen literal yang mencatat aktifitas kegiatan yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan yang berhubungan dengan peneliti, dan juga akan mengambil foto-foto aktifitas dari *home industry* konveksi casmira di Desa Kasturi sebagai penambah/penunjang penelitian dari sumber dokumentasi.

#### 6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan pendekatan analisis data yang diadaptasi dari Model Miles dan Huberman sebagaimana dipaparkan dalam karya Sugiyono.<sup>32</sup> Pendekatan ini meliputi beberapa langkah, seperti mengumpulkan data, mengurangi data, menyajikan data, dan memverifikasi data.

##### a. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, tahap pertama adalah mengumpulkan data yang relevan terkait dengan peran home industry konveksi casmira dalam penyerapan tenaga kerja prespektif hukum ekonomi syariah. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan pihak terkait seperti pegawai dan pemilik home indutry konveksi casmira serta pengumpulan dokumen terkait peran home industry konveksi casmira dalam penyerapan tenaga kerja prespektif hukum ekonomi syariah.

##### b. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengurangi data. Dalam tahap ini, data yang telah dikumpulkan akan disaring, dianalisis, dan dikelompokkan agar lebih terfokus pada aspek-aspek yang penting dan relevan terkait dengan peran home industry dalam penyerapan tenaga kerja. Peneliti akan melakukan penghapusan data yang tidak relevan atau redundan,

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 15.

serta melakukan abstraksi atau pemilihan elemen-elemen kunci dari data yang tersedia.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data yang telah direduksi akan disusun secara sistematis dan dipresentasikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram, atau narasi yang mudah dipahami. Penyajian data ini memungkinkan pembaca untuk memahami temuan penelitian dengan lebih baik dan menarik kesimpulan yang relevan dari analisis yang telah dilakukan.

d. Verifikasi Data

Data yang telah disajikan akan diverifikasi dalam tahap memverifikasi data. Proses verifikasi ini dilakukan dengan memeriksa kembali keakuratan, konsistensi, dan keandalan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memiliki kualitas yang baik dan dapat diandalkan untuk membuat kesimpulan yang akurat sesuai dengan peran home industry konveksi casmira dalam penyerapan tenaga kerja prespektif hukum ekonomi syariah.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematisasi dalam penyusunan penelitian ini meliputi lima bab, masing-masing sub bab saling berhubungan, dan sistematisasi penulisan dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN** memuat tentang latar belakang masalah sebagai pengantar diangkatnya sebuah permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, metodologi penelitian, dan diakhiri dengan sistematika penelitian.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA** memuat tentang pengertian industri, pengertian industri kecil menengah, peran dan bentuk-bentuk usaha kecil,

pengertian industri konveksi, bahan dan peralatan produksi di konveksi casmira, proses produksi industri konveksi casmira, potensi tenaga kerja, tenaga kerja dalam perspektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.

**BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN** memuat tentang keadaan geografis dan keadaan demografis.

**BAB IV: PERAN HOME *INDUSTRY* KONVEKSI CASMIRA DALAM PENYERAPAN TENAGA KERTAS PRESPEKTIF KOMPILASI HUKUM EKONOMI SYARIAH** (Studi Kasus Konveksi Casmira Desa Kasturi Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka) memuat tentang hasil dari rumusan masalah.

**BAB V : PENUTUP** berisi kesimpulan dari pembahasan yang dilakukan dan saran yang merupakan rekomendasi dari hasil penelitian.

